BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *Peer Education* terhadap pengetahuan dan sikap kader dalam Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh kembang (SDIDTK) di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dari 37 kader yang diberikan pendidikan kesehatan melalui *peer education* diketahui bahwa hampir sebagian responden (45,9%) berumur >50 tahun, hampir seluruh responden (78,4%) berpendidikan tinggi, hampir seluruh responden (97,3%) tidak bekerja, seluruh responden (100%) menikah, dan hampir sebagian responden (45,9%) telah menjadi kader selama <3 tahun
2. Rata-rata pengetahuan kader tentang SDIDTK sebelum intervensi yaitu (7,68) dan setelah intervensi yaitu (11,97). Sementara rata-rata sikap kader tentang SDIDTK sebelum intervensi yaitu (49,35) dan setelah intervensi yaitu (61,00)
3. Terdapat perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap kader tentang SDIDTK sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan metode peer education, yang menunjukkan bahwa metode ini berpengaruh terhadap

peningkatan pengetahuan dan sikap kader dalam pelaksanaan SDIDTK di wilayah kerja Puskesmas Beringin Raya.

Kemenkes Poltekkes

B. Saran

Saran kepada beberapa pihak terkait diantaranya:

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong keberlanjutan pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan metode *peer education* sebagai bagian dari program rutin pembinaan kader.

2. Bagi Instansi Pendidikan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi tentang penelitian ilmiah sebagai sumber kepustakaan yang bermanfaat terutama bagi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

3. Bagi Penelitian

   Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat membantu peneliti lain dalam mengembangkan studi lebih lanjut serta dapat memberikan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan pencapaian program khusus Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).